

**LAPORAN KEGIATAN ANALISIS HUBUNGAN CAPAIAN  
VAKSINASI COVID-19 DENGAN PENURUNAN PASIEN  
COVID-19 TAHUN 2021 PADA PROVINSI NUSA TENGGARA  
BARAT**

**Oleh:**

**KOMANG PASEK PARDITHA**

**NIP 199107012012101001**

# **BAB I**

## **DATA UMUM OBYEK PENGAWASAN**

### **A. Gambaran Umum Topik Pengawasan**

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Pada tahun 2020, jutaan orang akan jatuh sakit dan meninggal akibat penyakit ini setiap hari. Di antara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian Covid-19 sekitar 2,67%. Dibandingkan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 9,60% (November 2002 hingga Juli 2003) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) 34,4% (April 2012 hingga November 2019), Angka kematian seringkali rendah. Cara penularannya terutama melalui tetesan dan kontak pernapasan. Setiap orang biasanya rentan terhadap virus ini (Deng and Peng, 2020). Pada 31 Desember 2019, WHO China National Representative Office melaporkan kasus pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya sebagai jenis baru virus korona (penyakit Coronavirus, Covid-19). Pada 30 Januari 2020, WHO menyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (KKMMD / PHEIC) (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)., 2020). Covid-19 saat ini menjadi masalah yang serius di seluruh dunia, dan jumlah kasusnya meningkat setiap hari. Menyerang semua orang, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, dianggap sebagai pandemi global. Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020, menandakan bahwa virus tersebut telah menginfeksi banyak orang di berbagai negara (World Health Organization, 2020). Pada 25 Maret 2020, total 414.179 kasus yang dikonfirmasi telah dilaporkan, termasuk 18.440 kematian (CFR 4,4%), di mana 192 negara / wilayah telah melaporkan kasus. Indonesia adalah salah satu negara yang terkonfirmasi Covid-19. Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi Covid-19. Berawal dari kasus tersebut, jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus corona semakin bertambah setiap harinya, Sampai dengan tanggal 13 Juli 2021, kasus Covid-19 di Indonesia sudah mencapai

2.615.529 kasus konfirmasi dengan jumlah kematian akibat Covid-19 adalah sebesar 68.219 kasus (2,6%). Indonesia merupakan negara dengan tingkat kasus konfirmasi tertinggi di Asia Tenggara (Kemenkes RI, 2020b). Kemudian pada tanggal 13 juli 2021 di Sumatera Selatan kasus konfirmasi berjumlah 33.207 orang dengan jumlah kematian 1.628 orang (4,90%) dan jumlah kematian tertinggi ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kondisi ini memberikan dampak langsung kepada jutaan bahkan seluruh masyarakat dunia, sebagai akibat dari diberlakukannya protokol kesehatan yang harus ditetapkan pada seluruh aspek kegiatan, mulai dari pembatasan sosial hingga lockdown total sehingga menghambat seluruh kegiatan masyarakat. Jika penyebaran virus tidak dikendalikan secara efektif, gejala sisa Covid-19 dapat menjadi tantangan besar bagi sistem kesehatan dunia dan berdampak besar pada ekonomi global. Diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang meremehkan virus corona dan tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan yang dibuat oleh pemerintah, sehingga risiko penularan Covid-19 semakin meningkat. Oleh sebab itu, tidak hanya perlu dilakukan intervensi dalam pelaksanaan prosedur kesehatan, tetapi juga perlu segera dilakukan tindakan intervensi lain yang efektif untuk memutus penyebaran penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Vaksin tidak hanya melindungi mereka yang melakukan vaksinasi namun juga melindungi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam populasi. Pengembangan vaksin yang aman dan efektif sangat penting dilakukan karena diharapkan dapat menghentikan penyebaran dan mencegah penyebaran penyakit di masa mendatang. Selain itu, karena virus menyebar dengan sangat cepat maka diperlukan vaksin yang dapat diterapkan dalam waktu singkat sehingga dapat meminimalisir dampaknya Pemerintah sudah berupaya dengan maksimal untuk mengatasi tantangan-tantangan selama masa pandemi Covid-19. Diketahui bahwa Presiden Republik Indonesia (RI) membentuk tim nasional untuk mempercepat pengembangan vaksin Covid-19. Keputusan Presiden No. 18/2020 yang dikeluarkan pada 3 September 2020 mengatur pembentukan tim pengembangan vaksin Covid-19 di bawah pengawasan Menteri Perekonomian. Selain itu, Departemen Riset dan Teknologi bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Presiden tentang pekerjaan sehari-hari tim. Pada 6 Oktober 2020,

Presiden menandatangani dan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pengadaan vaksin dan implementasi rencana vaksin dalam menanggapi pandemi Covid-19. Perpres menetapkan bahwa pemerintah akan mempersiapkan pengadaan dan distribusi vaksin serta pelaksanaan vaksin (Kemenkes, 2020). Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di dunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Oleh karena itu, antisipasi dan mitigasi perlu disiapkan agar tidak mengganggu kesinambungan pemulihan ekonomi nasional yang tengah dilakukan. Salah satu kegiatan yang dilakukan Pemerintah RI yaitu dengan menyelenggarakan vaksinasi COVID-19 sebagai upaya mencapai kekebalan kelompok (herd immunity). Pemerintah RI memiliki acuan target jumlah vaksinasi lengkap agar mencapai kekebalan kelompok yaitu sebanyak 70% dari total populasi. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI Nomor KEP-85/K/D2/2022 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Tahun 2022 menekankan fokus audit terkait dengan percepatan vaksinasi dosis ke-dua, vaksinasi program lanjutan (booster), dan distribusi vaksin COVID-19. Pada laporan kegiatan ini akan diuraikan mengenai analisis deskriptif vaksinasi dosis ke-dua dihubungkan dengan penurunan pasien COVID-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat Analisis ini sesuai dengan Agenda Prioritas Pemerintah sebagai berikut: Sektor : Reformasi Pembangunan SDM Tema : Kesehatan Topik : Penanganan COVID-19 Vaksinasi

#### B. Identitas Obyek Pengawasan

1. Nama Unit Kerja : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Alamat : Jl. Amir Hamzah No. 103, Mataram

### C. Matrik Desain Pengawasan

<b>Informasi yang diharapkan</b>	<b>Data/Informasi diperlukan</b>	<b>Sumber</b>	<b>Metode Analisis</b>
Capaian Vaksinasi Covid-19 mempengaruhi penurunan Pasien Covid-19	Capaian Vaksinasi Dosis-2	Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Analisis Deskriptif
	Jumlah Pasien Covid-19		

## BAB II

### KEGIATAN ANALISIS DATA

#### A. Kegiatan Analisis Data

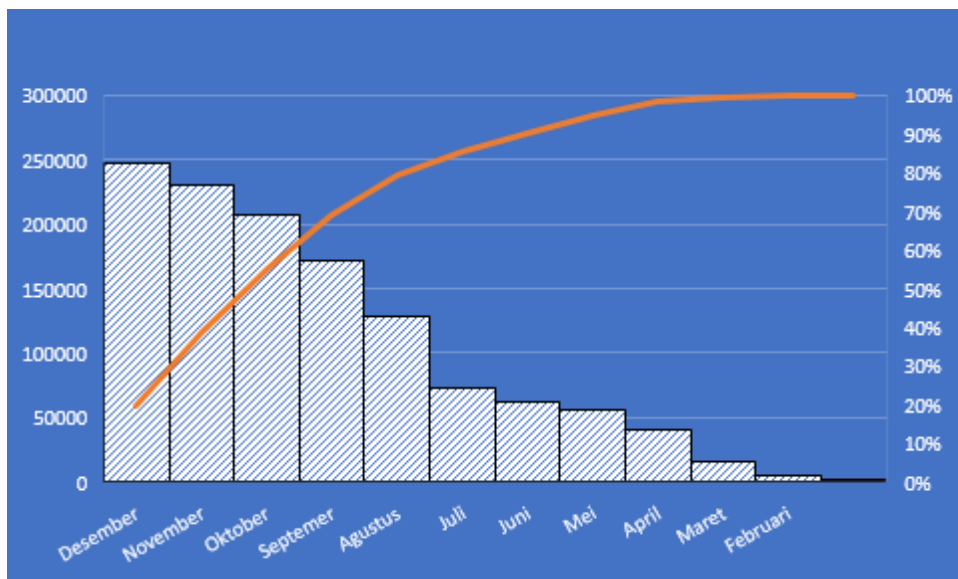
Hasil Capaian Vaksinasi Covid-19 Tahun 2021 dan jumlah pasien yang melakukan isolasi di Rumah Sakit Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut:

	Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		Septemer		Oktober		November	
	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi	Dosis 2	Pasien Isolasi
Kota Mataram	4729	547	15583	397	40920	232	56305	210	62538	193	72656	187	128447	158	171985	108	207725	84	230864	
Lombok Tengah	1577	123	3956	112	11370	87	19097	64	24857	23	29665	13	43610	10	78555	9	261729	4	373525	
Lombok barat	1545	128	4045	121	9042	86	13902	46	16541	35	20457	31	38271	26	47894	19	120390	10	260763	
Lombok Timur	3121	67	8364	46	17594	35	25431	23	28272	12	31101	10	53086	8	86489	5	183937	4	369996	
Lombok Utara	662	24	1797	21	3870	19	6658	26	8587	15	11751	12	19084	7	25405	2	53133	-	94681	
Sumbawa barat	437	23	1802	15	3810	12	5130	11	6929	9	8391	7	15753	3	21422	3	38942	2	52630	
Sumbawa	2419	122	5648	101	9432	96	14502	89	19931	77	24768	72	34826	68	45441	31	73580	1	111058	
Dompu	881	54	2203	41	4597	36	5532	34	5958	27	8620	25	12115	19	16395	18	26666	3	37462	
Kab bima	1965	74	3743	57	6017	50	7200	46	8930	38	10911	35	15443	32	21655	30	30328	7	50857	
Kota bima	366	130	1482	77	5367	45	6289	31	8366	29	11713	26	14944	22	21101	12	28559	2	40285	

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan maka dilakukan analisis data menggunakan analisis Deskriptif terhadap Capaian Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 dengan Jumlah Pasien Covid-19 Tahun 2021.

### B. Uraian Analisis Data dan Hasilnya

Hasil Analisis hubungan antara Capaian Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 dengan Jumlah Pasien Covid-19 Tahun 2021 sebagai berikut :



Dapat terlihat pada tabel diatas diagram balok menunjukkan tingkat capaian vaksinasi dosis ke 2 tahun 2021 dan diagram garis menunjukkan jumlah pasien Covid-19 Tahun 2021. Dapat terlihat bahwa ketika jumlah capaian vaksinasi Covid-19 sedikit maka jumlah pasien Covid-19 tinggi, dan apabila jumlah capaian vaksinasi COVID-19 tinggi maka jumlah pasien yang terpapar dan dirawat dirumah sakit semakin menurun. Ini membuktikan bahwa vaksinasi Covid-19 sangat mempengaruhi jumlah pasien yang terkena Covid-19. Maka dari itu pemerintah sangat mengharapkan penyelenggaraan vaksinasi COVID-19 sebagai upaya mencapai kekebalan kelompok (herd immunity).

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Kesimpulan:

1. Pada Provinsi Nusa Tenggara Barat menunjukan Capaian Vaksinasi sangat berpengaruh terhadap Jumlah Pasien Covid-19
2. Sangat penting untuk menghimbau masyarakat agar dapat segera di Vaksinasi agar tidak mudah terkena penyakit Covid-19